

Implementasi Fungsi Manajemen dalam Mengelola Sumber Daya di Pantai Madasari

Yayat Hidayat¹, Nurhidayat², Dyah Ayuningtyas³, Desi Sri Sulistia⁴, Cahyadi⁵

¹STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: hidayatchenk@gmail.com

²STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: nurhidayat@stittnualfarabi.ac.id

³STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: dyahayuningtyas@stittnualfarabi.ac.id

⁴STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: desisrisulistia@stittnualfarabi.ac.id

⁵STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: cahyadi@stittnualfarabi.ac.id

Histori Naskah

Diserahkan:
21-07-2023

Direvisi:
09-08-2023

Diterima:
10-08-2023

ABSTRACT

The abundance of existing resources on Madasari Beach requires the community to be able to manage them properly so that in the future they can produce something both materially and morally. Implementation of management functions in managing existing resources at Madasari Beach can be a real solution for how resources can be managed properly. Data collection was carried out using a qualitative approach that utilized theoretical studies and direct observation of Madasari Beach. The results found are that the application of management functions to tourism management at Madasari Beach will provide significant positive results. With good planning, efficient organization, proper implementation, and continuous supervision, Madasari Beach can become a sustainable tourist destination, enjoyable for tourists, profitable for local communities, and while maintaining environmental sustainability. All parties involved must work together in implementing this management function to achieve this goal. This can be done by making the most of existing tourism resources at Madasari Beach.

Keywords : Resources, Management Functions, Madasari Beach

ABSTRAK

Berlimpahnya sumber daya yang ada di Pantai Madasari mengharuskan masyarakat agar dapat mengelolanya dengan baik sehingga dikemudian hari dapat menghasilkan sesuatu baik itu berbentuk materil ataupun moril. Implementasi fungsi manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada di Pantai Madasari dapat menjadi solusi nyata bagaimana sumber daya dapat dikelola dengan baik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang memanfaatkan kajian teori dan observasi secara langsung ke Pantai Madasari. Hasil yang ditemukan adalah penerapan fungsi manajemen terhadap pengelolaan wisata di Pantai Madasari akan memberikan hasil positif yang signifikan. Dengan perencanaan yang baik, pengorganisasian yang efisien, pelaksanaan yang tepat, dan pengawasan yang terus-menerus, Pantai Madasari dapat menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan, menyenangkan bagi wisatawan, menguntungkan bagi masyarakat lokal, dan tetap menjaga kelestarian lingkungannya. Semua pihak yang terlibat harus bekerja sama dalam menerapkan fungsi manajemen ini untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya pariwisata yang ada di Pantai Madasari secara maksimal.

Kata Kunci : Sumber Daya, Fungsi Manajemen, Pantai Madasari

Corresponding Author : Yayat Hidayat, STIT NU Al-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: hidayatchenk@gmail.com

PENDAHULUAN

Majunya dunia teknologi digital dan informasi memberikan peluang sekaligus tantangan kepada masyarakat khususnya yang ada di Pantai Madasari, masyarakat dituntut agar bisa bertahan di era teknologi seperti sekarang tanpa pengetahuan yang baik mengenai apa itu teknologi. Melimpahnya sumber daya dan potensi alam yang ada di Pantai Madasari dapat menjadi sumber pokok penghasilan masyarakat sekitar, akan tetapi masih banyak tantangan yang harus diselesaikan oleh generasi muda agar masyarakat dapat memaksimalkan manfaat dari sumber daya ini secara utuh dan berkelanjutan demi berkembangnya masyarakat yang ada di Pantai Madasari.

Menerapkan fungsi manajemen ke dalam kehidupan bermasyarakat tentunya akan menjadi hal yang sangat penting (BAKRI, 2022), mengingat masih sedikitnya masyarakat yang mampu memanfaatkan sumber daya yang ada di Pantai Madasari. Hal ini dapat menjadi sebuah kesempatan yang penting bagaimana pemanfaatan sekaligus pengamalan dari ilmu manajemen dapat dilakukan secara nyata. Menurut George R Terry *management is the accomplishing of a predeternined objectives through the efforts of other people*, manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama usaha orang lain (Na'im, 2021).

Dalam proses implementasi, manajemen mempunyai tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas khusus itulah yang biasa disebut dengan fungsi manajemen (Mulyono, 2008). Dengan menerapkan fungsi dari manajemen kedalam kehidupan masyarakat yang ada di Pantai Madasari diharapkan dapat menjadi solusi terhadap pengelolaan sumber daya yang ada. Fungsi manajemen menurut George R Terry (Hasbi, 2021) terdapat 4, yaitu : perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Keempat fungsi ini biasa disebut POAC, ketika keempat fungsi ini diamalkan tentunya dapat menjadi nilai tambah bagaimana masyarakat di Pantai Madasari bisa memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal dan berkelanjutan.

Perencanaan merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang sangat penting, karena dengan perencanaan yang baik tentunya memungkinkan persentase keberhasilan suatu tujuan akan tercapai (BAPPEDA LITBANG BANJARMASIN, 2011). Perencanaan merupakan salah satu hal penting yang perlu dibuat untuk suatu usaha dalam rangka mencapai tujuan (Marno & Triyo Supriyatno, 2008). Dalam konteks ini pengelolaan sumber daya merupakan tujuan yang harus dicapai bagaimanapun caranya oleh masyarakat Pantai Madasari, karena sumber daya yang ada sangat berpotensi untuk memajukan kehidupan sosial ataupun ekonomi masyarakat sekitar.

Terdapat dua aspek yang memiliki potensi besar di Pantai Madasari jika dilakukan penerapan fungsi manajemen dengan baik, diantaranya:

1. Sumber daya pariwisata
2. Penerapan fungsi manajemen kedalam wisata unggulan

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan kajian berdasarkan teori dan observasi ke lapangan. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati (Suwendra, 2018). Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari pengamatan langsung di lapangan dan melakukan wawancara dengan beberapa pelaku wisata di Pantai Madasari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1). Observasi, yaitu proses pengumpulan data dengan menggunakan alat indra yang perlu direkam dan dicatat secara sistematis (Yus, 2011). 2). Wawancara, yaitu

percakapan dengan maksud tertentu (Zuldafrial, 2012). Wawancara dilakukan pada pengelola Pantai Madasari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pantai Madasari merupakan salah satu pantai yang terletak di pesisir selatan Jawa Barat tepatnya di Kabupaten Pangandaran, disini terdapat sumber daya yang sangat melimpah sehingga berpotensi besar bagi berkembangnya kehidupan masyarakat setempat untuk menjadi lebih baik. Masih kurangnya pengelolaan sumber daya yang memadai menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi oleh masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Implementasi fungsi manajemen akan sangat penting untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan sumber daya yang ada di Pantai Madasari, serta tercapainya kesejahteraan masyarakat setempat.

Terdapat dua poin yang dijadikan pokok bahasan dalam artikel ini, yaitu sumber daya pariwisata dan penerapan fungsi manajemen kedalamnya. Hal ini sangat penting untuk dikelola karena memiliki potensi yang sangat besar khususnya di bidang pariwisata.

A. Sumber Daya Pariwisata

Pantai Madasari merupakan bagian dari Indonesia yang memiliki potensi yang sangat besar di bidang pariwisata (Ma'rifah, 2023), hal ini harus berjalan lurus dengan pengelolaan dan kualitas sumber dayanya. Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang maupun berkelompok untuk sementara waktu, dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha dan mencari nafkah di tempat yang dikunjungi akan tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam (Bakaruddin, 2008).

Sumber daya pariwisata mengacu pada aset alam, budaya, fisik, dan manusia yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan dalam suatu destinasi. Sumber daya pariwisata mencakup segala hal yang dapat menarik dan mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Madasari. Pengertian ini dapat dibagi menjadi beberapa kategori:

1. Sumber daya alam

Sumber daya alam adalah seluruh bentang lahan (*resources system/resources stock*) termasuk ruang publik dalam skala luas maupun semua daya-daya alam di dalamnya beserta seluruh komoditi yang dihasilkan (Kartodiharjo, 2008). Pantai menjadi sumber daya alam unggulan yang ada di Pantai Madasari, pengelolaan destinasi pantai menjadi salah satu bidang yang telah terorganisir secara baik saat ini. Adanya BUMDES Mandiri desa masawah menjadi solusi atas permasalahan pengelolaan yang sebelumnya belum dilakukan dengan baik.

Terdapat beberapa usaha yang dikelola oleh BUMDES Mandiri yang sejauh ini dapat menjadikan Pantai Madasari sebagai destinasi unggulan di Pantai Madasari. Penemuan inovasi-inovasi dan kreativitas anak muda sangat diperlukan dalam keberlangsungan pengelolaan objek wisata ini, langkah awal yang dilakukan BUMDES adalah dengan meregenerasi sumber daya manusia yang bermula diisi oleh kalangan tua sehingga sekarang sepenuhnya telah diisi oleh anak-anak muda putra daerah asli Pantai Madasari.

2. Sumber daya budaya

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi (Wikipedia, 2017). Kehidupan masyarakat di suatu daerah tentunya mempunyai ciri khas masing-masing, hal

ini yang dapat membedakan satu kelompok dengan kelompok lainnya. Masyarakat Madasari memiliki kultur budaya yang sangat kuat, sebagai bagian dari masyarakat sunda yang sangat menjunjung tinggi kesopanan dapat menjadi daya jual lebih bagi wisatawan yang datang ke Madasari.

Budaya akan mampu berbicara banyak di era teknologi digital yang semakin berkembang dikalangan masyarakat. Dengan mudahnya akses ke berbagai daerah, memungkinkan produk-produk budaya yang lahir di Madasari dapat dilihat oleh masyarakat luas dan menimbulkan daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin berkunjung.

3. Sumber daya fisik

Sumber daya fisik merujuk kepada fasilitas yang ada di Pantai Madasari, fasilitas yang lengkap mampu menumbuhkan kenyamanan bagi setiap wisatawan yang berkunjung ke Pantai Madasari. Sejauh ini pembangunan di Pantai Madasari mulai menemukan progres yang positif, datangnya investor-investor dari luar daerah menjadi modal awal tercapainya fasilitas yang baik untuk wisata Pantai Madasari.

4. Sumber daya manusia

Mengacu pada penduduk lokal dan masyarakat yang berperan sebagai tuan rumah untuk wisatawan. Sumber daya manusia yang ramah dan terampil dalam melayani wisatawan akan memberikan pengalaman positif yang meningkatkan daya tarik pariwisata suatu destinasi. Masyarakat sunda dikenal sebagai masyarakat yang ramah dengan orang-orang baru, penerapan filosofi *Someah Hade Ka Semah* sudah mendarah daging dengan sumber daya manusia yang ada di Pantai Madasari. Diperlukan etika yang baik untuk membangun pengelolaan pantai yang baik, etika adalah nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah lakunya (Bertens, 2007).

Pengelolaan sumber daya pariwisata sangat penting untuk menjaga daya tarik dan keberlanjutan destinasi wisata. Upaya pelestarian dan pengelolaan yang bijaksana dapat membantu meminimalkan dampak negatif pariwisata, seperti kerusakan lingkungan, pelestarian budaya, dan konflik sosial. Pengelolaan sumber daya pariwisata yang berkelanjutan juga dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan keseimbangan antara kepentingan pariwisata, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat setempat agar destinasi pariwisata dapat berkembang secara berkelanjutan.

B. Penerapan Fungsi Manajemen kedalam Wisata Unggulan

1. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu fungsi yang mencakup proses menentukan sasaran, kebijakan, produk, jasa, alat-alat, pengeluaran, jadwal, lokasi, personalia, hubungan organisasi (Supriyatna, 2008). Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang didalamnya dilakukan penentuan suatu tujuan dan menganalisis cara bagaimana dapat menggapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien.

Perencanaan yang dilakukan oleh pelaku wisata maupun masyarakat di Pantai Madasari harus sangat matang untuk meminimalisir terjadinya suatu hambatan ditengah jalan. Pandangan yang visioner diperlukan untuk membuat suatu inovasi-inovasi yang sebelumnya belum dilakukan oleh masyarakat setempat. Berdasarkan hasil observasi dilapangan, sejauh ini baru beberapa orang saja yang dapat melakukan perencanaan secara matang dan menjalankan usahanya secara stabil.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan sistem kerjasama beberapa orang yang dilaksanakan dengan pembagian dan pembagian tugas, dengan membentuk sejumlah satuan kerja yang menghimpun pekerjaan dalam satu unit kerja (Supriyatna, 2008). Menurut Indra Permana sebagai Ketua Bumdes Mandiri di Pantai Madasari, pengelolaan wisata di Pantai Madasari sudah dilakukan perencanaan dan pengorganisasian SDM secara baik, sudah banyak masyarakat lokal yang dapat melakukan kegiatan usaha yang menguntungkan karena adanya pengorganisasian yang baik dari pihak Bumdes sendiri.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan proses pengambilan tindakan dari perencanaan yang dilakukan, setiap tahapan rencana yang telah disusun dengan baik mulai dilakukan penyelesaian oleh sumber daya yang telah diatur di dalam pengorganisasian (Darim, 2020). Pada kenyataannya di Pantai Madasari pelaksanaan ini sangatlah mudah dilakukan karena kebanyakan masyarakat enggan untuk berpikir terlebih dahulu tetapi sangat bersemangat ketika melakukan sesuatu yang menghasilkan. Sudah banyak masyarakat yang mampu memanfaatkan media sosial secara maksimal dan hal ini terbukti sangat efektif, dibuktikan dengan banyaknya wisatawan yang berdatangan melalui perantara media sosial.

4. Pengawasan

Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar (George R Terry, 1979). Pengawasan dapat dilakukan pihak Bumdes untuk tercapainya kerukunan antara satu masyarakat pelaku usaha dengan masyarakat yang lainnya. Bumdes harus mempunyai wewenang dan posisi khusus agar tidak terjadi konflik seperti perebutan hasil wisata atau apapun itu yang akan terjadi kedepannya.

Penerapan fungsi manajemen terhadap pengelolaan wisata di Pantai Madasari akan memberikan hasil positif yang signifikan. Dengan perencanaan yang baik, pengorganisasian yang efisien, pelaksanaan yang tepat, dan pengawasan yang terus-menerus, Pantai Madasari dapat menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan, menyenangkan bagi wisatawan, menguntungkan bagi masyarakat lokal, dan tetap menjaga kelestarian lingkungannya. Semua pihak yang terlibat harus bekerja sama dalam menerapkan fungsi manajemen ini untuk mencapai tujuan tersebut.

PENUTUP

Melalui penerapan fungsi manajemen yang efektif, masyarakat di Pantai Madasari dapat mencapai tujuan bersama secara lebih positif dalam pengelolaan sumber daya yang ada. Fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan telah memberikan dasar struktural yang kuat bagi masyarakat di Pantai Madasari dalam mengelola sumber daya alam dan sosial yang ada dengan sangat baik. Beberapa masyarakat dan pelaku wisata di Pantai Madasari sudah mulai ada yang menerapkan beberapa fungsi dari manajemen ini, sehingga dikemudian hari diharapkan semakin banyak pelaku wisata ataupun masyarakat yang dapat menerapkan fungsi dari manajemen dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakarudin. (2009). *Perkembangan Permasalahan Kepariwisata*. Universitas Negeri Padang
- BAKRI. (2022, January 7). *Fungsi Pengorganisasian Dalam Manajemen*. Biro Administrasi Kepegawaian, Karir dan Informasi Universitas Medan Area. <https://bakri.uma.ac.id/fungsi-pengorganisasian-dalam-manajemen/>
- BAPPEDA LITBANG BANJARMASIN. (2011, Mei). Pengertian Perencanaan, Tujuan Perencanaan, Prinsip Perencanaan, Filosofi Perencanaan Program. *Bappeda Litbang Kota Banjarmasin*. <https://bappedalitbang.banjarmasinkota.go.id/2011/05/pengertian-perencanaan-tujuan.html>
- Darim, A. (2020). Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.29>
- Hasbi, I. (2021). *Administrasi Pendidikan: (Tinjauan Teori dan Praktik)*. Widina Bhakti Persada
- Ma'rifah, A. N. (2023). Tingkat Literasi Aksesibilitas Wisatawan Domestik di Indonesia. *EKODESTINASI: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Pariwisata*, 1(1), Article 1. <https://glorespublication.org/index.php/ekodestinasi/article/view/35>
- Marno. & Triyo Supriyatno. (2008). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Refika Aditama
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Ar Ruzz Media
- Na'im, Z. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam*. Widina Bhakti Persada
- Supriyatna, D. (2008). *Manajemen*. Universitas Terbuka
- Suwendra, W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Nilacakra
- Toto Bintoro. (2004). *Pendidikan Inklusif*. Republika Online: <https://www.republika.co.id>
- Wikipedia. (2017). *Budaya Indonesia*.
- Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Yuma Pustaka.